



**EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA LEMBAR
BALIK TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI
WANITA USIA SUBUR DALAM PEMERIKSAAN IVA
DI PUSKESMAS JIMBARAN**

ARTIKEL

**Oleh
WISOLU AMALINA
NIM. 030217B019**

**PROGAM STUDI DIV KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
2019**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel dengan judul “Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Lembar Balik Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Motivasi Wanita Usia Subur Dalam Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Jimbaran” yang disusun oleh :

Nama : WISOLU AMALINA
Nim : 030217B019
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Program Studi : D IV Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama skripsi program studi DIV Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, Juli 2019

Pembimbing Utama



Luvi Dian Afriyani, S.SiT., M.Kes
NIDN. 0627048302

**EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA LEMBAR
BALIK TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI
WANITA USIA SUBUR DALAM PEMERIKSAAN IVA
DI PUSKESMAS JIMBARAN**

Wisolu Amalina, Luvi Dian Afriyani, S.SiT., M.Kes, Risma Aliviani P, S.SiT., MPH
D-IV Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo
D-IV Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo
D-IV Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo
Email : wisoluamalina@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kanker Serviks merupakan kanker pembunuh perempuan nomor dua di dunia. Kanker serviks dapat di deteksi dini dengan pemeriksaan IVA Test. Namun keikutsertaan WUS melakukan pemeriksaan IVA Test pada tahun 2018 di Puskesmas Jimbaran Kabupaten Semarang masih rendah yaitu 0,5181 %. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti pengetahuan dan motivasi. Maka untuk meningkatkan WUS melakukan pemeriksaan IVA Test dilakukan pendidikan kesehatan dengan media lembar balik yang tersedia di puskesmas untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi WUS.

Tujuan : Mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan dengan media lembar balik terhadap peningkatan pengetahuan dan motivasi WUS dalam melakukan deteksi dini IVA Test di puskesmas jimbaran

Metode : *Pre experiment design* dengan menggunakan pendekatan *one group pretest posttest design*. Metode pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan teknik *kuota sampling* dengan jumlah sampel 30 responden. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebanyak 30 pertanyaan. Penelitian ini menggunakan *uji statistik Wilcoxon*

Hasil : Sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media lembar balik tentang IVA Test sebanyak 21 responden (70%) berpengetahuan sedang dan Sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media lembar balik tentang IVA Test sebagian besar 27 responden (90%) berpengetahuan tinggi. Hasil penelitian didapatkan nilai *p value* uji *wilcoxon* sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media lembar balik tentang IVA Test sebagian besar sebanyak 17 responden (56,7%) bermotivasi sedang dan Sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media lembar balik tentang IVA Test sebagian besar 24 responden (80%) bermotivasi tinggi. Hasil penelitian didapatkan nilai *p value* uji *Wilcoxon* 0,000($p < 0,05$).

Kesimpulan : pendidikan kesehatan dengan media lembar balik efektif meningkatkan pengetahuan dan motivasi dalam pemeriksaan IVA di Puskesmas Jimbaran

Kata kunci : Pendidikan kesehatan, lembar balik, pengetahuan, motivasi, IVA Test.

ABSTRACT

Background: Cervical cancer is the second most cause of deadly cancer in women in the world. Cervical cancer can be detected early by using IVA Test. The participation of WUS in conducting IVA Test in 2018 at Jimbaran Health Center in Semarang Regency was still low at 0.5181%. This was caused by several factors, such as knowledge and motivation. So to increase WUS' participation in conducting IVA Test it needs to do health education using flipchart media available health center puskesmas to increase WUS's knowledge and motivation.

Objective: To find out the effectiveness of health education by using flipchart media in increasing WUS's knowledge and motivation in conducting early detection of IVA Test at Jimbaran health center

Method: Pre experiment design with using one group pre-test post-test design approach. Nonprobability sampling method used quota sampling technique with the sample of 30 respondents. The measuring instrument in this research used a questionnaire of 30 questions. This study used the Wilcoxon statistical test

Results: Before being given health education with media flipchart about IVA test, 21 respondents (70%) had moderate knowledge and after being given health education with flipchart media about IVA Test, 27 respondents (90%) had high knowledge. The results showed p value of Wilcoxon test of 0,000 ($p < 0.05$). Before being given the health education 17 respondents (56.7%) were moderately motivated and after being given health education 24 respondents (80%) were highly motivated. The results showed p value of Wilcoxon which test was 0.000 ($p < 0.05$).

Conclusion: Health education using flipchart media effectively increases knowledge and motivation in doing IVA examination at Jimbaran Health Center

Keywords : Health education, flipchart, Knowledge, motivation, IVA Test.

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan penyebab kesakitan dan kematian perempuan yang paling tinggi di dunia (Misra, et al, 2013). Kanker serviks di Indonesia hampir 70% di temukan dalam kondisi stadium lanjut (>stadium IIB), hal ini disebabkan masih rendahnya skrining yaitu <5% dan pelaksanaan yang ideal deteksi dini kanker serviks adalah 80 %. Seseorang mengalami kanker serviks mencapai 40-45/hari dan jumlah kematian yang disebabkan kanker serviks mencapai 20-25/hari (Samadi, 2011).

Berbagai upaya telah dilakukan di Indonesia Khususnya di Jawa Tengah yaitu dengan Pengendalian kanker leher Rahim yang dikembangkan melalui program deteksi dini (skrining) dengan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) dan krioterapi bagi IVA positif untuk kanker leher rahim (Kemenkes Jateng, 2016).

Jumlah WUS yang telah melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker rahim sebanyak 56.337 WUS atau 1,27 % dari perempuan usia 30-50 tahun. Presentasi ini masih sangat jauh dari target yang ditetapkan sebesar 10 %.(Kemenkes Jateng, 2016)

Data cakupan IVA puskesmas Jimbaran pada tahun 2016 sebanyak 12 WUS dari 6.150 WUS atau 0,1951% WUS yang telah melakukan IVA , sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 2 WUS dari 6.166 WUS atau 0,324% WUS yang telah melakukan IVA , dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 32 orang dari 6.176 WUS atau 0,5181 % WUS yang telah melakukan IVA. Target Puskesmas Jimbaran yang melakukan IVA yaitu sebanyak 30%. Jika dilihat dari data 2 tahun terakhir Puskesmas Jimbaran masih sangat sedikit peminat untuk melakukan IVA. Kurangnya WUS yang melakukan IVA dipengaruhi oleh beberapa kendala diantaranya adalah kurangnya pengetahuan dan motivasi WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA. Pendidikan kesehatan mengenai IVA sudah dilakukan tetapi dalam lingkup kecil seperti pada posyandu hingga saat ini belum ada pertemuan khusus mengenai IVA dan penyampaian pendidikan kesehatan belum menggunakan media, sebenarnya di Puskesmas Jimbaran memiliki lembar balik IVA tetapi jarang digunakan saat memberikan pendidikan kesehatan.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Jimbaran pada tanggal 08 September 2018 didapatkan hasil dengan wawancara pada 10 WUS terdapat 8 WUS (80%) tidak mengetahui tentang penyakit kanker serviks, belum pernah melakukan tes IVA selain itu dari hasil dari wawancara ini WUS mengatakan belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan dari petugas kesehatan tentang pencegahan kanker serviks dengan menggunakan tes IVA dan 2 WUS (20%) sudah pernah melakukan tes IVA dan sudah pernah mendapatkan pendidikan dari petugas kesehatan tentang pencegahan kanker serviks.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Efektivitas pendidikan kesehatan dengan media lembar balik terhadap peningkatan pengetahuan dan motivasi WUS dalam melakukan deteksi dini IVA test di Puskesmas Jimbaran.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan *pre experiment design* dengan menggunakan pendekatan *one group pretest posttest design* yaitu suatu rancangan yang tidak ada kelompok pembanding (*control group*) dan *randomization* (Swarjana, 2015). Sebelum dan dilakukan intervensi dilakukan pengukuran menggunakan kuesioner. Intervensi yang diberikan kepada responden berupa pendidikan kesehatan menggunakan lembar balik IVA Test yang ada di Puskesmas Jimbaran selama 20 menit. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Jimbaran sebanyak 6176 WUS. Metode pengambilan sampel dengan *nonprobability sampling*, dengan teknik *kuota sampling*. Menurut Roscoe dalam buku Sugiyono (2010) sample minimum dalam penelitian pre eksperimen sebanyak 30 responden. sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 responden dibagi 5 desa, yaitu desa Melilir 8, Jetis 5, Jimbaran 5, Pakopen 5, Sidomukti 7 yang dilakukan pada bulan Desember 2018 – Januari 2019

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Jimbaran (n = 30)

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
30-39	23	76,7%
40-50	7	23,3%
Total	30	100%
Pekerjaan		
IRT	18	60%
Petani	2	6,7%
Buruh	2	6,7%
Swasta	8	26,7%
Total	30	100%
Pendidikan		
SD	1	3,3%
SMP	13	43,3%
SMA/SMK	15	50%
PT	1	3,3%
Total	30	100%

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berusia di antara 30-39 tahun yaitu sebanyak 23 responden (76,7%), dan mayoritas responden bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 18 responden (60%). Sedangkan pada karakteristik pendidikan, sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK yaitu sebanyak 15 responden (50%).

2. Pengetahuan responden tentang pemeriksaan IVA sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media lembar balik.

Tabel 2 Pengetahuan Responden Tentang Pemeriksaan IVA Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Lembar Balik di Wilayah Kerja Puskesmas Jimbaran (n = 30)

Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	7	23,3%
Sedang	21	70%
Rendah	2	6,7%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan pengetahuan responden tentang pemeriksaan IVA sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media lembar balik. Dari 30 responden yang diteliti sebagian besar berpengetahuan sedang tentang pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 21 responden (70%) hal ini karena Puskesmas Jimbaran telah melakukan pendidikan kesehatan melalui kegiatan posyandu.

3. Pengetahuan responden tentang pemeriksaan IVA setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media lembar balik.

Tabel 3 Pengetahuan Responden Tentang Pemeriksaan IVA Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Lembar Balik di Wilayah Kerja Puskesmas Jimbaran (n = 30)

Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	27	90%
Sedang	3	10%
Rendah	0	0%
Total	30	100%

Berdasarkan table 3 menunjukkan pengetahuan responden tentang deteksi dini IVA sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media lembar balik. Dari 30 responden yang diteliti sebagian besar berpengetahuan tinggi tentang pemeriksaan IVA dengan frekuensi 27 responden (90%)

4. Motivasi responden tentang pemeriksaan IVA sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media lembar balik.

Tabel 4 Motivasi Responden Tentang Pemeriksaan IVA Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Lembar Balik di Wilayah Kerja Puskesmas Jimbaran (n = 30)

Motivasi	Frekuensi	Prosentase
Kuat	13	43,3%
Sedang	17	56,7%
Lemah	0	0%
Total	15	100%

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan motivasi responden tentang pemeriksaan IVA sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media lembar balik. Dari 30 responden yang diteliti sebagian besar memiliki motivasi yang sedang dalam melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 17 responden (56,7%).

5. Motivasi responden melakukan pemeriksaan IVA sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media lembar balik.

Tabel 5 Motivasi Responden Melakukan Pemeriksaan IVA Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Lembar Balik di Wilayah Kerja Puskesmas Jimbaran (n = 30)

Motivasi	Frekuensi	Prosentase
Kuat	24	80%
Sedang	6	20%
Lemah	0	0%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan motivasi responden melakukan pemeriksaan IVA sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media lembar balik. Dari 30 responden yang diteliti sebagian besar memiliki

motivasi yang kuat dalam melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 24 responden (80%)

6. Efektivitas pendidikan kesehatan dengan media lembar balik terhadap pengetahuan responden tentang pemeriksaan IVA

Tabel 6 Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Pemeriksaan IVA

Penyuluhan	Pengetahuan Pemeriksaan IVA						Total	P Value	
	Tinggi		Sedang		Rendah				
	F	%	F	%	F	%	F	%	
<i>Pre-Test</i>	7	23,3	21	70	2	6,7	30	100	0,000
<i>Post-Test</i>	27	90	3	10	0	0	30	100	

Tabel 6 menunjukkan bahwa pengetahuan setelah diberikannya pendidikan kesehatan tentang deteksi dini IVA mengalami peningkatan. berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa kategori pengetahuan tinggi pada saat *pretest* sebanyak 7 responden (23,3%) dan meningkat menjadi 27 responden (90%) saat *posttest*. Kategori pengetahuan sedang pada saat *pretest* sebanyak 21 responden (70%) dan berkurang menjadi 3 responden (10%) saat *posttest*, serta pengetahuan rendah saat *pretest* sebanyak 2 responden (6,7%) dan berkurang menjadi 0 responden (0%) saat *posttest*. Data tersebut juga menunjukkan bahwa nilai *p value* uji *wilcoxon* sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan IVA terhadap pengetahuan responden tentang penyakit kanker serviks.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hasil pengukuran pengetahuan *posttest* lebih baik dari pada hasil pengukuran pengetahuan *pretest*, hal ini disebabkan karena adanya suatu perlakuan berupa pemberian intervensi pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan IVA menggunakan media lembar balik kepada responden (Efendi, 2010). Media lembar balik merupakan media yang menyajikan gambar yang berisi pesan-pesan pembelajaran berupa anatomi letak leher rahim, pengertian leher rahim, penyebab dan faktor resiko kanker leher rahim, cara mengetahui kanker leher rahim sehat, deteksi dini kanker rahim, pengertian test IVA, langkah-langkah pemeriksaa test IVA, Pemeriksaan ulang IVA negatif, pemeriksaan dan pengobatan IVA positif, hal-hal yang perlu di perhatikan setelah krioteerapi dan teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran (Efendi, 2010). Media lembaran bergambar akan meningkatkan minat terhadap pembelajaran, hal ini disebabkan karena media bergambar akan lebih mudah di pahami oleh responden dan tentunya meningkatkan minat responden dalam mengikuti pendidikan kesehatan. Semakin tinggi minat responden dalam mengikuti penyuluhan kesehatan maka akan diringi dengan peningkatan pengetahuan responden tentang pemeriksaan IVA sehingga berkontribusi terhadap terbentuknya sikap dan motivasi yang baik dalam pemeriksaan IVA (Azwar, 2013).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Silalahi (2017) dengan hasil bahwa terdapat perbedaan pengetahuan responden tentang skrining IVA sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan yang ditunjukkan dengan hasil *p value* 0,000 ($p < 0,005$). Notoatmodjo (2013) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu usia, pendidikan, informasi, budaya dan pengalaman. Dalam hal ini informasi di peroleh dari pemberian pendidikan kesehatan sehingga responden memperoleh pengetahuan yang baru. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia diantara 30-39 tahun yang menggambarkan kematangan fisik, psikis, dan sosial sehingga mempengaruhi proses belajar dan penyerapan informasi (Wawan & Dewi, 2010). Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan Saraswati (2011) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan peningkatan pengetahuan pemeriksaan IVA yang di tunjukan oleh nilai *p value* yaitu 0,000 ($p < 0,05$). Pengetahuan diperlukan sebagai dukungan dalam menimbulkan rasa percaya diri maupun sikap dan perilaku kelompok masyarakat setiap harinya, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang baik dalam pemeriksaan IVA guna deteksi dini penyakit kanker serviks (Notoatmodjo, 2013).

7. Efektivitas pendidikan kesehatan dengan media lembar balik terhadap motivasi responden melakukan pemeriksaan IVA

Tabel 7 Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Lembar Balik Terhadap Motivasi Pemeriksaan IVA

Penyuluhan	Motivasi Pemeriksaan IVA						Total	P Value	
	Kuat		Sedang		Lemah				
	F	%	F	%	F	%			
<i>Pre-Test</i>	13	43,3	17	56,7	0	0	30	100	0,000
<i>Post-Test</i>	24	80	6	20	0	0	30	100	

Tabel 7 menunjukkan bahwa motivasi responden setelah diberikannya pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan IVA mengalami peningkatan. berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa kategori motivasi kuat pada saat *pretest* sebanyak 13 responden (43,3%) dan meningkat menjadi 24 responden (80%) saat *posttest*. Kategori motivasi sedang pada saat *pretest* sebanyak 17 responden (56,7%) dan berkurang menjadi 6 responden (20%) saat *posttest*. Data tersebut juga menunjukkan bahwa nilai *p value* uji *wilcoxon* sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Fitriani (2011) yang mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan kesehatan adalah untuk merubah perilaku seseorang atau masyarakat dari perilaku yang kurang sehat menjadi perilaku yang sehat sehingga dapat memotivasi untuk meningkatkan derajat kesehatan.

Pemberian pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan IVA akan menambah informasi terkait kanker serviks serta upaya dini deteksi kanker servik melalui pemeriksaan IVA sehingga dapat menambah pengetahuan dan merubah perilaku serta memotivasi masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati (2018) yang menunjukkan bahwa ada perbedaan motivasi responden untuk mencegah kanker serviks dengan pemeriksaan IVA sebelum dan sesudah dilakukannya pendidikan kesehatan yang di tunjukan oleh nilai *p value* uji *wilcoxon* 0,000 ($p < 0,05$). Hasil penelitian serupa juga di tunjukan oleh penelitian yang dilakukan Nurjana (2016) dengan hasil bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap motivasi wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA yang di tunjukan oleh nilai *p value* 0,000 ($p < 0,05$). Pengetahuan akan informasi responden dalam penelitian tersebut didapat dari berbagai hal yang salah satunya adalah informasi dari pendidikan kesehatan yang diberikan oleh petugas kesehatan setempat. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SMA yang berpengaruh pada pemberian respon pada sebuah objek maupun subjek sehingga lebih mudah dalam penyerapan informasi dan meningkatkan motivasi serta perilaku seseorang (Efendi, 2010). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Compaore (2015) bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap motivasi dan perilaku wanita melakukan skrining untuk mencapai kesehatan yang optimal. Perilaku merupakan tindakan yang dipengaruhi pengetahuan seseorang dan pengetahuan merupakan faktor domain yang mempengaruhi motivasi seseorang (Notoatmodjo, 2013). Pengetahuan yang baik diperoleh dari pendidikan kesehatan akan cenderung mempunyai motivasi dan perilaku yang baik pula karena seseorang berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

KESIMPULAN

Tenaga kesehatan harus lebih aktif dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi WUS tentang IVA Test dengan memberikan pendidikan Kesehatan terutama dengan media lembar balik yang sudah tersedia. Karena semakin tinggi pengetahuan dan Motivasi WUS akan mempengaruhi Pemeriksaan IVA Test.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. 2013. *Sikap Manusia (Teori dan Pengukuran) Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chinwe, R & Udenebonta A. 2015. Impact Health education on Knowledge, Attitude and Practice of Cervical Cancer Screening Among Secondary School Teacher in Enugu State. *Journal Woment Health Care. Vol 4 No. 4 . ISSN 2167-0420*.
- Compaore S., Charlemagne M. R., Seni K., Gleb H., Robert M. C., Amr S. S. 2016. Barriers To Cervical Cancer Screenings in Burkina Faso: Needs For Patient And Profesional Educations. *Journal Cancer Educations. Vol 4, No 4*.
- Daryani S., Davoud S., Azizollah B., Jamshid Y. C., Abolhassan N. 2016. The Effect of Educations Based On a Health Beliefs Models in Woment Practice With Regard to the Pap Smear Test. *International Journal of Preventive Medicine. Vol 3, No. 8*.

- Dinkes Kabupaten Semarang, 2015. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang Tahun 2015*, diambil dari www.dinkeskabsmg.go.id
- Dinkes Kabupaten Semarang, 2016. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang Tahun 2016*, diambil dari www.dinkeskabsmg.go.id
- Dinkes Provinsi Jateng, 2016. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016*. di ambil dari www.dinkesjatengprov.go.id
- Efendi F, Makhfudli, 2010. *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Effendy, Uchjana. 2010. *Teori Dan Praktik Lima Komunikasi*. Bandung: Resdakaya
- Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo. 2013. *Promosi dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurjanah, L. 2016. Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks Terhadap Motivasi Wanita Usia Subur Untuk Pemeriksaan Test Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta. *Naskah Publikasi*. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Samadi, H. P. 2011. *Yes, i know everything about kanker serviks!*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Saraswati, L., Karisma. 2011. Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Kanker Serviks dan Partisipasi Wanita Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks. *Tesis*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Silalahi, V. 2017. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual dan Booklet Terhadap Perilaku Wanita Dalam Melakukan Skrining Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Untuk Deteksi Dini Kanker Serviks. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, E. 2018. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Peningkatan Motivasi Untuk Mencegah Kanker Serviks. *Jurnal Global Health Science*. Vol 3, No. 1. ISSN 2503-5088.
- Wawan, A., Dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medik